

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu ternak ruminansia kecil banyak ditanakkan karena mudah beradaptasi dengan iklim dan lingkungan, serta lebih cepat perkembangbiakannya. Domba lokal adalah domba asli Indonesia yang mampu beradaptasi dengan iklim tropis. Domba lokal banyak dipelihara oleh masyarakat Indonesia sebagai hewan ternak. Ciri-ciri domba Indonesia diantaranya: Ukuran tubuhnya kecil dengan pertumbuhan yang cukup lambat, bulunya kasar dan panjang dengan warna beragam, daun telinga kecil dan pendek, memiliki ekor kecil dan pendek, dan domba betina tidak bertanduk sedangkan domba jantan bertanduk (Hasnudi *et al.*, 2018). Terdapat beberapa jenis domba lokal di Indonesia, antara lain yaitu domba ekor tipis (DET) dan domba ekor gemuk (DEG).

Salah satu aspek penting dalam manajemen pemeliharaan domba adalah pemilihan ransum pakan yang sesuai. Ransum pakan yang berbasis hijauan dan konsentrat memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan bobot badan domba lokal. Perbandingan antara hijauan dan konsentrat dapat mempengaruhi tinggi pundak, panjang badan, dan bobot badan domba (Sanjaya *et al.*, 2021). Selain itu, penggunaan pakan fermentasi juga telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi pakan dan kesehatan domba, yang sangat relevan untuk domba tipe pedaging yang memerlukan pertumbuhan optimum (Septian *et al.*, 2020). Oleh karena itu, pemilihan pakan yang tepat menjadi kunci dalam manajemen pemeliharaan domba lokal. Produksi ternak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keturunan (*genetic*), pakan, pengelolaan, perkandangan, pemberantasan, dan pencegahan penyakit serta faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang langsung berpengaruh pada ternak antara lain suhu, kelembaban udara, kecepatan angin, dan radiasi matahari (Ardiansyah *et al.*, 2023).

Aspek lain yang perlu diperhatikan untuk menunjang keberhasilan usaha peternakan domba adalah melalui manajemen perkandangan yang dapat mencapai keberhasilan produktivitas ternak dengan maksimal. Perkandangan yang tidak sesuai dengan syarat atau ketentuan yang sesungguhnya, dapat merugikan peternak,

lingkungan sekitar maupun ternaknya sendiri. Manajemen perkandangan bertujuan supaya kandang harus dapat membuat ternak merasa nyaman dan aman. Kondisi ini tentunya memungkinkan ternak dapat berproduksi secara optimal. Kandang yang baik memiliki syarat yaitu jauh dari pemukiman, ventilasi dan suhu udara yang baik, tidak berdampak pada lingkungan sekitar, tidak berdampak pada lingkungan sekitar, kuat dan tahan lama, efisien dalam pengolahan serta memudahkan peternak dalam melakukan proses produksi seperti penanganan Kesehatan, pemberian pakan dan pembersihan kandang (Zainal & Khairil, 2020). Kehidupan ternak yang nyaman dapat dihasilkan dengan pemilihan tempat yang akan di bangun kandang, pemilihan bahan hingga pembuatan kandang yang sesuai kondisi ternak dengan habitat awal ternaknya. Perkandangan domba memiliki dua tipe kandang, yaitu tipe kandang koloni dan tipe kandang individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tipe kandang terhadap performa produksi domba lokal pada kandang koloni dan kandang individu dengan pemberian pakan konsentrat hasil buatan dari Sumber Rachmat Rizky Farm dengan pemberian pakan pagi dan sore. Percobaan ini dilakukan untuk mengetahui tipe kandang yang baik dan untuk menunjang produktivitas domba lokal yang berdampak pada produksi akhir domba maupun untuk mengetahui perbedaan performa produksi domba pada kandang individu dan kandang koloni.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh tipe kandang terhadap performa produksi domba lokal di Sumber Rachmat Rizky Farm Bogor?

1.2 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh tipe kandang terhadap performa produksi domba lokal meliputi konsumsi, PBBH, konversi pakan, nilai *FC/G* dan nilai *IOFC* di Sumber Rachmat Rizky Farm Bogor.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil tugas akhir ini diharapkan untuk memberikan informasi tentang perkandangan yang lebih baik untuk penggemukan domba lokal, serta wawasan mengenai performa produksi domba lokal yang ditujukan kepada para pembaca terutama pada peternak domba.